

PERBANDINGAN PEMILIHAN WARNA KONTAK LENZA (SOFTLENS) DAN EYESHADOW TERHADAP HASIL RIASAN PENGANTIN BARAT

Febri Anisa¹, Hayatunnufus²

febryannisa2@gmail.com¹, hayatunnufus@fpp.unp.ac.id²

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Riasan pengantin Barat semakin diminati karena tampilannya yang elegan dan natural. Salah satu elemen penting dalam riasan ini adalah kombinasi warna *softlens* dan *eyeshadow* yang berperan dalam memperindah mata. Namun, banyak mahasiswa tata rias dan perias pemula mengalami kesulitan dalam menentukan warna yang serasi, terutama pada mata sipit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara pemilihan warna *softlens* dan *eyeshadow* terhadap hasil riasan pengantin Barat pada bentuk mata sipit, serta menentukan kombinasi yang paling sesuai. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-eksperimental, melibatkan 6 sampel mahasiswi Tata Rias Universitas Negeri Padang dan 7 panelis. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive random sampling, dengan analisis uji normalitas, homogenitas, dan uji T menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan memperoleh nilai yang paling tinggi dengan indikator warna *softlens* sebesar 47,62% (kategori sangat cocok dan cocok), *eyeshadow* 52,38% (cocok), kombinasi keduanya 57,14% (cocok), dan hasil akhir 38,10% (cocok). Uji T menunjukkan terdapat perbandingan antara kombinasi tersebut dengan kombinasi lain ($p < 0,05$). Hasil ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa dan perias dalam memilih warna *softlens* dan *eyeshadow* yang tepat.

Kata Kunci: Perbandingan, *Softlens*, *Eyeshadow*, Riasan Pengantin Barat, Mata Sipit.

ABSTRACT

Western bridal makeup is increasingly favored for its elegant and natural appearance. One of the essential elements in this makeup style is the combination of *softlens* and *eyeshadow* colors, which enhances the beauty of the eyes. However, many makeup students and beginner makeup artists face difficulties in selecting harmonious color combinations, especially for narrow eye shapes. This study aims to examine the comparison between *softlens* and *eyeshadow* color choices in Western bridal makeup on narrow eye shapes and to determine the most suitable combination. This research employed an experimental method with a pre-experimental design, involving 6 students from the Cosmetology Program at Universitas Negeri Padang and 7 panelists. The sampling technique used was purposive random sampling, and data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and T-tests with SPSS 26. The findings showed that the combination of brown *softlens* and golden *eyeshadow* achieved the highest scores, with a *softlens* color indicator of 47.62% (categorized as very suitable and suitable), *eyeshadow* at 52.38% (suitable), the combination at 57.14% (suitable), and the final result at 38.10% (suitable). The T-test showed a comparison between this and other combinations ($p < 0.05$). These results are expected to serve as a reference for students and makeup artists in selecting the appropriate *softlens* and *eyeshadow* colors.

Keywords: Comparison, *Softlens*, *Eyeshadow*, Western Bridal Makeup, Narrow Eyes.

PENDAHULUAN

Manusia menjalani berbagai tahapan dalam kehidupannya, yang dikenal sebagai daur hidup meliputi masa anak-anak, remaja, pernikahan, masa tua, hingga kematian (Koen tjaraningrat, 1977:89). Di antara tahapan tersebut pernikahan menjadi salah satu momen paling sacral dan penting.

Penampilan pengantin menjadi salah satu fokus utama perhatian para tamu undangan. Salah satu gaya penampilan pengantin yang populer di Indonesia adalah tata rias pengantin Barat atau *bridal modern*. Menurut Hayatunnufus (2021), riasan pengantin Barat memiliki ciri khas lebih sederhana dan natural dibandingkan dengan tata rias pengantin tradisional. Salah satu bagian penting dalam tata rias pengantin Barat adalah penggunaan kontak lensa (*softlens*) yang sudah menjadi tren dalam tata rias pengantin *modern*.

Selain kontak lensa (*softlens*), penggunaan *eyeshadow* juga merupakan salah satu bagian yang tidak boleh terlupakan. Tilaar (2015) menyatakan bahwa *eyeshadow* berfungsi untuk memberikan dimensi pada mata serta menciptakan kesan mata yang lebih besar dan ekspresif. Pemilihan warna *softlens* dan *eyeshadow* yang tepat akan menghasilkan tampilan mata yang memukau dan selaras dengan keseluruhan riasan seperti yang dikemukakan oleh Smith (2021) yang menyatakan “pemilihan warna-warna ini sangat penting karena dapat memengaruhi tampilan keseluruhan wajah”.

Meskipun pemilihan warna kontak lensa (*softlens*) serta *eyeshadow* memiliki peran yang sangat penting dalam riasan pengantin Barat, masih banyaknya penata rias yang masih mengalami kesulitan dalam memilih warna dengan tepat dan seringkali menjadi tantangan, terutama bagi perias pemula atau mahasiswa Tata Rias yang masih dalam tahap belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 2 September 2024 terhadap 30 dari total 64 mahasiswa angkatan 2020, ditemukan bahwa 25 dari seluruh responden mengalami kesulitan dalam menentukan kombinasi warna *softlens* dan *eyeshadow* yang harmonis untuk riasan pengantin Barat. Tak hanya itu, penulis juga mewawancarai masing-masing 10 orang mahasiswa Tata Rias dari angkatan 2021, dan 2022, 8 dari 10 orang mahasiswa tersebut juga mengalami permasalahan serupa. Permasalahan ini menjadi semakin kompleks mengingat riasan pengantin Barat memiliki standar dan karakteristik tersendiri yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang hal tersebut.

Tantangan juga muncul ketika menghadapi model dengan kondisi mata khusus seperti astigmatisme, mata sensitif, atau mata kering. "Beberapa model mengalami ketidaknyamanan saat menggunakan *softlens* karena kondisi mata mereka, tetapi tetap menginginkan perubahan warna mata" ungkap salah satu mahasiswa. Permasalahan ini semakin kompleks ketika harus mempertimbangkan durasi pemakaian *softlens* selama acara yang bisa berlangsung berjam-jam, serta efek pencahayaan yang dapat memperparah ketidaknyamanan pada mata. Tak hanya itu, mahasiswa juga menyatakan bahwa terkadang susah dalam memilih ukuran *softlens* yang cocok untuk mata model, dikarenakan beragamnya ukuran *softlens* dan bentuk-bentuknya.

Berdasarkan pengamatan penulis semester IV tahun 2022 pada saat mengikuti mata kuliah Tata Rias Pengantin Gaun Panjang didalamnya banyak mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan khususnya tahun angkatan 2020 kurang memahami pemilihan warna *softlens* dan *eyeshadow* yang sesuai. Terlihat dari hasil riasan yang tidak selaras dengan *softlens* dan *eyeshadow* yang telah dipilih. Selain itu berdasarkan pengamatan penulis di TVRI Sumatera Barat pada bulan September 2023 saat mengikuti PLI terdapat juga penata rias profesional yang kesulitan dalam memilih warna *softlens* dan *eyeshadow* saat melakukan riasan pada program acara Badendang.

Dari permasalahan ini menggarisbawahi kebutuhan akan pemahaman lebih mendalam dan pelatihan tambahan dalam pemilihan warna untuk mencapai hasil riasan yang harmonis dan menarik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “Perbandingan Pemilihan Warna Lensa Kontak (*Softlens*) dan *Eyeshadow*

terhadap Hasil Riasan Pengantin Barat”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di Labor Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 6 orang dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini tahapan dari prosedur penelitian yang digunakan adalah tahapan persiapan, tahap perlakuan yang masing-masing perlakuan dilanjutkan langsung dengan tahapan penilaian. Teknik pengumpulan data yang digunakan metode observasi, metode dokumentasi dan instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah mengolah, meneliti, atau menganalisa data serta membuktikan kebenaran data yang diperoleh (teknik statistic descriptive dengan presentase). Uji perssyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi hasil riasan dengan menggunakan softlens abu-abu dengan eyeshadow coklat dan softlens coklat dengan eyeshadow keemasan

Tabel 1. Deskripsi pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1) dan pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) terhadap hasil riasan pengantin barat.

Indikator	Hasil ukur	Mean	Std. Deviation	Min	Maks	N
Warna Softlens	X1	3.19	0.512	2	4	7
	X2	3.43	0.598	2	4	7
Warna Eyeshadow	X1	3.19	0.512	2	4	7
	X2	3.05	0.590	3	4	7
Warna Softlens & Eyeshadow	X1	3.00	0.707	2	4	7
	X2	3.24	0.625	3	4	7
Keseluruhan Hasil Akhir	X1	3.10	0.539	2	4	7
	X2	3.24	0.436	3	4	7

Tabel 1. Menggambarkan nilai dari indikator warna *softlens* terhadap hasil pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1) adalah 3,19, dengan nilai minimum 2 dan maksimum 4, dengan standar deviasi 0,512. Nilai indikator warna *softlens* yang ditemukan pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* bewarna keemasan (X2) adalah 3.43 dengan standar deviasi 0.512, nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4.

2. Deskripsi frekuensi hasil riasan dengan menggunakan softlens abu-abu dengan eyeshadow coklat dan softlens coklat dengan eyeshadow keemasan.

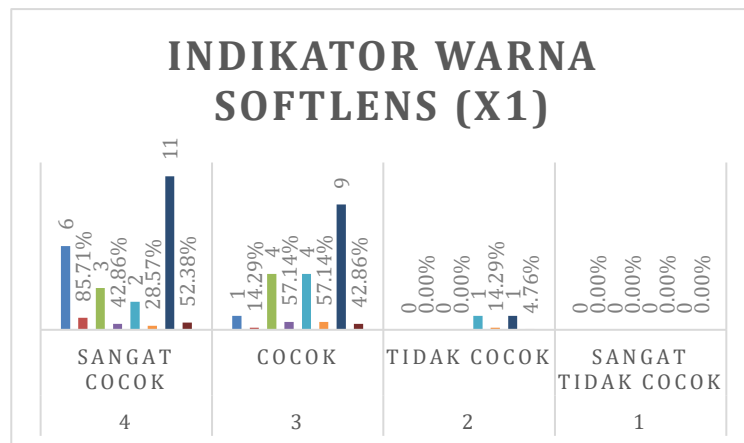
- Indikator warna *softlens* dengan hasil pemilihan *softlens* abu-bu dengan *eyeshadow* coklat (X1)

Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil pemilihan warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1)

Skor	Keterangan	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	sangat cocok	6	85.71%	4	57.14%	1	14.29%	11	52.38%
3	cocok	1	14.29%	3	42.86%	4	57.14%	8	38.10%
2	tidak cocok	0	0.00%	0	0.00%	2	28.57%	2	9.52%
1	sangat tidak cocok	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%

Jumlah	7	100.00%	7	100.00%	7	100.00%	21	100.00%
--------	---	---------	---	---------	---	---------	----	---------

Tabel 2. Menunjukkan distribusi frekuensi dari ketujuh panelis yang menggunakan indikator warna *softlens* terhadap hasil pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1) 6 orang (85,71%) panelis pada sampel 1 menganggapnya sangat cocok, sedangkan 1 orang (14,29%) menganggapnya cocok. Pada sampel 2, 3 responden (42,86%) menilai sesuai, sedangkan 4 responden (57,14%) menilai sangat cocok. Pada sampel 3, empat panelis (57,14%) menilai cocok, sedangkan satu panelis (14,29%) menilai sangat cocok. Rata-rata indikator warna *softlens* terhadap hasil pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1) pada penilaian sangat cocok yaitu 52,38%



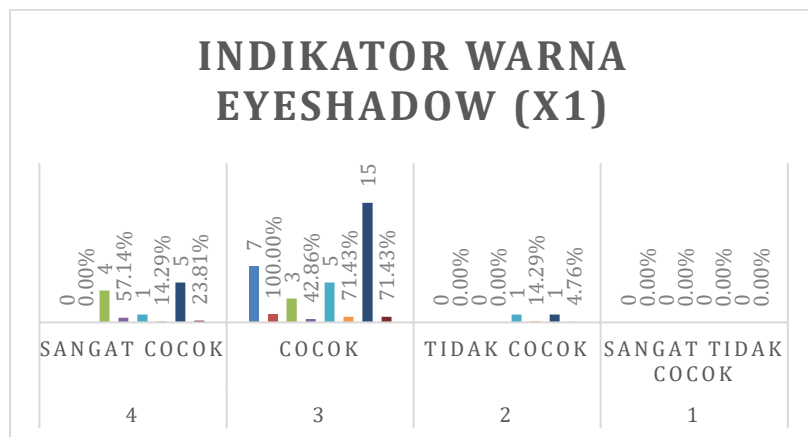
Gambar 1. Diagram batang persentase indikator warna *softlens* pada hasil pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1)

- b. Indikator warna *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* abu-bu dengan *eyeshadow* coklat (X1)

Tabel 3. Distribusi frekuensi pada pemilihan *softlens* abu-bu dengan *eyeshadow* coklat (X1)

Skor	Keterangan	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	sangat cocok	0	0.00%	4	57.14%	1	14.29%	5	23.81%
3	cocok	7	100.00%	3	42.86%	5	71.43%	15	71.43%
2	tidak cocok	0	0.00%	0	0.00%	1	14.29%	1	4.76%
1	sangat tidak cocok	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Jumlah		7	100.00%	7	100.00%	7	100.00%	21	100.00%

Tabel 3. Menunjukkan distribusi frekuensi dari ketujuh panelis indikator warna *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* abu-bu dengan *eyeshadow* coklat (X1) pada sampel 1 sebanyak 7 orang (100%) para panelis memberikan penilaian sangat cocok. Pada sampel 2, tiga responden (42,86%) panelis membuat penilaian cocok, sementara empat responden (57,14%) menilainya sangat cocok. Pada sampel 3, satu peserta (14,29%) memberikan penilaian sangat cocok, lima peserta (71,43%) memberikan penilaian cocok, dan satu peserta (14,29%) memberikan penilaian tidak cocok. Rata-rata penilaian indikator warna *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* abu-bu dengan *eyeshadow* coklat (X1) pada penilaian cocok yaitu 71,43%.



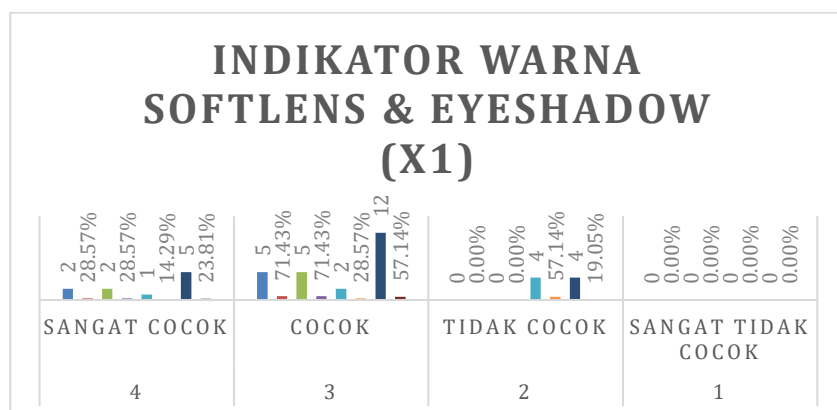
Gambar 2. Diagram indikator warna *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1)

- c. Indikator warna *softlens* dan *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* abu-bu dengan *eyeshadow* coklat (X1)

Tabel 4. Distribusi frekuensi pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1)

Skor	Keterangan	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	sangat cocok	2	28.57%	2	28.57%	1	14.29%	5	23.81%
3	cocok	5	71.43%	4	57.14%	2	28.57%	11	52.38%
2	tidak cocok	0	0.00%	1	14.29%	4	57.14%	5	23.81%
1	Sangat tidak cocok	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Jumlah		7	100.00%	7	100.00%	7	100.00%	21	100.00%

Pada tabel 4. Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dari ketujuh panelis diperoleh dengan indikator warna *softlens* dan *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* Coklat (X1) Dalam sampel pertama, dua peserta (28.57%) panelis membuat penilaian sangat cocok, 5 peserta (71.43%) panelis membuat penilaian sangat cocok, dan satu peserta (14.29%) panelis membuat penilaian tidak cocok. Dalam sampel kedua, dua peserta (28.57%) panelis membuat penilaian sangat cocok, empat peserta (57.14%) panelis membuat penilaian sangat cocok, dan satu peserta (14.29%) panelis membuat penilaian tidak cocok.. Rata-rata penilaian indikator warna *softlens* dan *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1) pada penilaian cocok yaitu 52,38%.



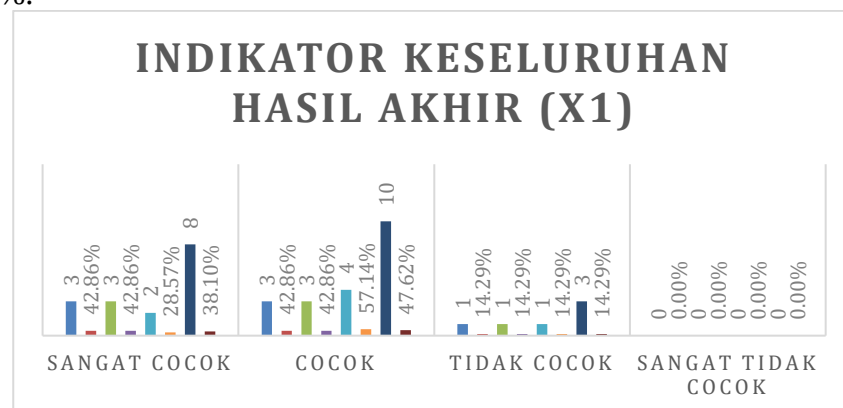
Gambar 3. Diagram indikator warna *softlens* dan *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1)

- d. Indikator keseluruhan hasil akhir pada pemilihan warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1)

Tabel 5. Distribusi frekuensi pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1)

skor	Keterangan	Sampel 1		Sampel 2		Sampel 3		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	sangat cocok	3	42,86%	3	42,86%	2	28,57%	8	38,10%
3	cocok	3	42,86%	3	42,86%	4	57,14%	10	47,62%
2	tidak cocok	1	14,29%	1	14,29%	1	14,29%	3	14,29%
1	sangat tidak cocok	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah		7	100,00%	7	100,00%	7	100,00%	21	100,00%

Pada tabel 5. Menunjukkan bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi pada indikator tingkat keseluruhan hasil akhir pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1) pada sampel 1, 3 orang (42,86%) panelis membuat penilaian sangat cocok, 3 orang (42,86%) menilai cocok, dan 1 orang (14,29%) membuat penilaian tidak cocok. Pada sampel 2, 3 orang (42,86%) membuat penilaian sangat cocok, 3 orang (42,86%) membuat penilaian cocok, dan 1 orang (14,29%) membuat penilaian tidak cocok. Pada sampel 3, 1 orang (14,29%) membuat penilaian sangat cocok, dan sebanyak 2 orang (28,57%) membuat penilaian cocok, sebanyak 4 orang (57,14) panelis memberikan penilaian kurang cocok. Rata-rata penilaian indikator keseluruhan hasil akhir pada pemilihan warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1) pada penilaian cocok yaitu 38,10%.



Gambar 4. Diagram indikator keseluruhan hasil akhir pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1)

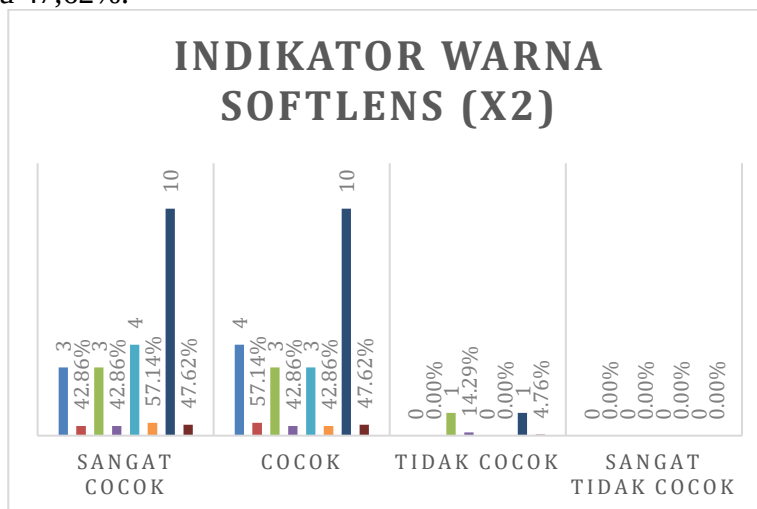
3. Deskripsi frekuensi hasil riasan pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2)

- a. Indikator warna *softlens* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2)

Tabel 6. Distribusi frekuensi pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2)

Skor	Keterangan	Sampel 4		Sampel 5		Sampel 6		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	sangat cocok	3	42.86%	3	42.86%	4	57.14%	10	47.62%
3	cocok	4	57.14%	3	42.86%	3	42.86%	10	47.62%
2	Tidak cocok	0	0.00%	1	14.29%	0	0.00%	1	4.76%
1	sangat tidak cocok	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Jumlah		7	100.00%	7	100.00%	7	100.00%	21	100.00%

Pada tabel 6. Menunjukkan distribusi frekuensi dari tujuh panelis indikator warna *softlens* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) pada sampel empat, tiga orang (42,86%) panelis membuat penilaian sangat cocok, 4 orang sebanyak (57,14%) panelis membuat penilaian cocok. Pada sampel lima, tiga orang (42,86%) panelis membuat penilaian sangat cocok, sebanyak 3 orang (42,86%) panelis membuat penilaian cocok, jumlah 1 orang (14,29%) panelis membuat penilaian tidak cocok. Pada sampel 6, jumlah 4 orang (57,14%) panelis membuat penilaian sangat cocok, sebanyak 3 orang (42,86%) panelis membuat penilaian cocok. Rata-rata indikator warna *softlens* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) pada penilaian sangat cocok dan cocok yaitu 47,62%.



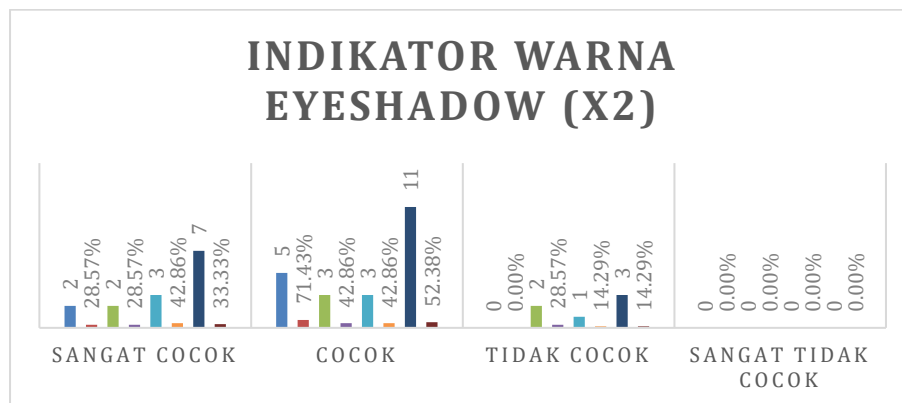
Gambar 5. Diagram indikator warna *softlens* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2)

- b. Indikator warna *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2)

Tabel 7. Distribusi frekuensi pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2)

Skor	Keterangan	Sampel 4		Sampel 5		Sampel 6		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	sangat cocok	2	28,57%	3	42,86%	4	57,14%	9	42,86%
3	cocok	5	71,43%	3	42,86%	3	42,86%	11	52,38%
2	tidak cocok	0	0,00%	1	14,29%	0	0,00%	1	4,76%
1	Sangat tidak cocok	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah		7	100,00%	7	100,00%	7	100,00%	21	100,00%

Pada tabel 7. Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi indikator dihitung dari tujuh panelis warna *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) pada sampel 4 dengan jumlah 2 orang (28,57%) panelis membuat penilaian sangat cocok, sebanyak 5 orang (71,43%) panelis membuat penilaian cocok. Pada sampel 5, jumlah 3 orang (42,86%) panelis membuat penilaian sangat cocok, jumlah 3 orang (42,86%) panelis membuat penilaian cocok, sejumlah 1 orang (14,29%) panelis membuat penilaian tidak cocok. Pada sampel 6 sejumlah 4 orang (57,14%) panelis menilai sangat cocok, sejumlah 3 orang (42,86%) panelis membuat penilaian cocok. Rata-rata indikator warna *eyeshadow* pada pemilihan warna *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) pada penilaian cocok yaitu 52,38%.



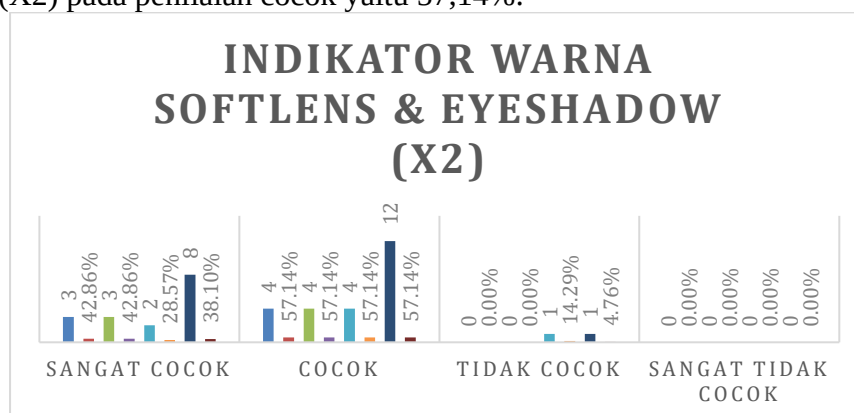
Gambar 6. Diagram indikator warna *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2)

- c. Indikator warna *softlens* dan *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2)

Tabel 8. Distribusi frekuensi pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2)

Skor	Keterangan	Sampel 4		Sampel 5		Sampel 6		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	sangat cocok	3	42.86%	3	42.86%	2	28.57%	8	38.10%
3	cocok	4	57.14%	4	57.14%	4	57.14%	12	57.14%
2	tidak cocok	0	0.00%	0	0.00%	1	14.29%	1	4.76%
1	sangat tidak cocok	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Jumlah		7	100.00%	7	100.00%	7	100.00%	21	100.00%

Pada tabel 8. Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi didapat dari tujuh panelis indikator warna *softlens* dan *eyeshadow* pada pemilihan warna *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) pada sampel 4 sejumlah 3 orang (42,86%) panelis membuat penilaian sangat cocok, jumlah 4 orang (57,14%) panelis membuat penilaian cocok. Pada sampel 5 ,3 orang (42,86%) panelis membuat penilaian sangat cocok, 4 orang (57,14%) panelis membuat penilaian cocok. Pada sampel 6 dengan jumlah 2 orang (28,57%) panelis membuat penilaian sangat cocok, 4 orang (57,14%) panelis membuat penilaian cocok, sebanyak 1 orang (14,29) panelis membuat penilaian tidak cocok. Rata-rata indikator warna *softlens* dan *eyeshadow* pada pemilihan warna *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) pada penilaian cocok yaitu 57,14%.



Gambar 7. Diagram indikator warna *softlens* dan *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2)

- d. Indikator keseluruhan hasil akhir pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2)

Tabel 9. Distribusi frekuensi pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2)

Skor	Keterangan	Sampel 4		Sampel 5		Sampel 6		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%
4	sangat cocok	3	42.86%	3	42.86%	2	28.57%	8	38.10%
3	cocok	4	57.14%	4	57.14%	4	57.14%	12	57.14%
2	tidak cocok	0	0.00%	0	0.00%	1	14.29%	1	4.76%
1	sangat tidak cocok	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Jumlah		7	100.00%	7	100.00%	7	100.00%	21	100.00%

Pada tabel 9. Menunjukkan distribusi frekuensi dari tujuh panelis indikator keseluruhan hasil akhir pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) pada sampel 4 jumlah 3 orang (42,86%) panelis membuat penilaian sangat cocok, 4 orang (57,14%) panelis membuat penilaian cocok. Pada sampel 5 jumlah 4 orang (57,14%) panelis membuat penilaian sangat cocok, 3 orang (42,86%) panelis membuat penilaian cocok. Pada sampel 6 jumlah 4 orang (57,14%) panelis membuat penilaian sangat cocok, 3 orang (42,86%) panelis membuat penilaian cocok. Rata-rata indikator keseluruhan hasil akhir pada pemilihan warna *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) pada penilaian cocok yaitu 38,10%.



Gambar 8. Diagram indikator keseluruhan hasil akhir pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2)

3. Uji Persyaratan Analisi

a. Uji Normalitas

Tabel 10. Uji Normalitas Pada Empat Aspek

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Warna Softlens	0,211	14	0,092	0,925	14	0,261
Warna Eyeshadow	0,216	14	0,076	0,902	14	0,120
Warna Softlens & Eyeshadow	0,197	14	0,147	0,957	14	0,674
Keseluruhan Hasil Akhir	0,197	14	0,145	0,906	14	0,140

No	Indikator Penilaian	Nilai Sig	Alpa	Keterangan
1.	Warna Soflens	0.261	0.05	Normal
2.	Warna Eyeshadow	0.512	0.05	Normal
3.	Warna Soflens dan Eyeshadow	0.167	0.05	Normal
4.	Keseluruhan hasil akhir	0.145	0.05	Normal

Hasil dari kedua kelompok menunjukkan nilai $\text{sig} > 0,05$ pada uji normalitas. Hal ini menunjukkan bahwa semua kelompok studi telah menunjukkan distribusi data yang normal.

b. Uji Homogenitas

Jika harga signifikan hitung lebih besar dari α (alpa) 0,05, maka hipotesis dapat diterima atau ditolak sesuai dengan kriteria.. Kriteria untuk membuat keputusan berikutnya adalah apabila nilai signifikan pada lavance statistic lebih besar dari 0,05.

Tabel 11. Uji Homogenitas Pada Kedua Kelompok

		ANOVA				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Warna Softlens	Between Groups	3,000	2	1,500	0,682	0,547
	Within Groups	11,000	5	2,200		
	Total	14,000	7			
Warna Eyeshadow	Between Groups	1,458	2	0,729	0,387	0,698
	Within Groups	9,417	5	1,883		
	Total	10,875	7			
Warna Softlens & Eyeshadow	Between Groups	10,333	2	5,167	4,559	0,075
	Within Groups	5,667	5	1,133		
	Total	16,000	7			
Keseluruhan Hasil Akhir	Between Groups	3,125	2	1,563	2,841	0,150
	Within Groups	2,750	5	0,550		
	Total	5,875	7			

No	Indikator Penilaian	Nilai Sig	Alpa	Keterangan
1.	Soflens	0.547	0.05	Homogen
2.	Eyeshadow	0.698	0.05	Homogen
3.	Soflens dan Eyeshadow	0.075	0.05	Homogen
4.	Keseluruhan hasil akhir	0.150	0.5	Homogen

Uji homogenitas menunjukkan bahwa data tersebar luas di semua kelompok penelitian, dengan nilai $\text{sig} > 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Jika data terdistribusi normal dalam kedua kelompok *homogeny*, maka dalam pengujian hipotesis statistik yang digunakan adalah uji *t-Independent*, berikut hasil analisis dengan menggunakan uji t sebagai berikut :

Independent Samples Test ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3.553E-15	0.000		0.000
	Warna Softlens	1.000	0.000	0.272	72039175.616
	Warna Eyeshadow	1.000	0.000	0.287	59639150.719
	Warna Softlens & Eyeshadow	1.000	0.000	0.333	71643946.551
	Keseluruhan Hasil Akhir	1.000	0.000	0.343	63539350.838
					Sig.
					1.000
					0.000
					0.000
					0.000
					0.000

Pembahasan

Dari deskripsi data diatas dapat dilihat pembahasan tentang perbandingan pemilihan warna *softlens* dan *eyeshadow* terhadap hasil riasan pengantin Barat akan diuraikan lebih lanjut berikut ini:

1. Hasil dari penggunaan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat terhadap riasan pengantin barat(X1)

Menurut temuan penelitian yang dilakukan dari segi warna *softlens* pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1) pada sampel ke satu, panelis sebagian besar sangat cocok sebanyak 3 orang (85,71%). Pada sampel ke dua sebagian besar memilih sangat cocok sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel ke tiga kebanyakan memilih cocok sebanyak 4 orang (57,14%). Rata-rata indikator warna *softlens* pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1) paling banyak penilaian sangat cocok yaitu 52,38% .

Hasil diatas menunjukan bahwa pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat pada hasil riasan pengantin barat dapat adalah sangat cocok. Dapat dilihat dari penilain panelis memilih hasil riasan sangat cocok dengan pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari segi warna *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1) pada sampel 1 panelis paling sering memilih cocok sebanyak 7 orang (100%). Pada sampel 2 paling sering memilih sangat cocok sebanyak 4 orang (57,1%). Pada sampel 3 sering memilih cocok sebanyak 5 orang (71,43%). Rata-rata indikator warna *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1) paling banyak penilaian cocok yaitu 71,43% .

Hasil diatas menunjukan bahwa pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat pada hasil riasan pengantin barat dapat adalah cocok. Dapat dilihat dari penilain panelis memilih hasil riasan cocok dengan pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat.

Menurut temuan penelitian yang dilakukan dari segi warna *softlens* dan *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1) pada sampel ke satu panelis paling sering memilih sangat cocok sebanyak 5 orang (71,43%). Pada sampel kedua paling sering memilih sangat cocok sebanyak 4 orang (57,14%). Pada sampel ketiga sering memilih cocok sebanyak 4 orang (57,14%). Rata-rata indikator warna *softlens* dan *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1) paling banyak penilaian cocok yaitu 52,38% .

Hasil diatas menunjukan bahwa pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat pada hasil riasan pengantin barat dapat adalah cocok. Dapat diperhatikan dari penilain panelis memilih hasil riasan cocok dengan pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat.

Menurut temuan penelitian yang dilakukan dari segi keseluruhan hasil akhir pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1) pada sampel 1 panelis seimbang dalam memilih sangat cocok dan cocok sebanyak masing-masing 3 orang (42,86%). Pada sampel 2 seimbang dalam memilih sangat cocok dan cocok sebanyak masing-masing 3 (42,86%). Pada sampel 3 banyak memilih tidak cocok jumlah 4 orang (57,14%). Rata-rata indikator keseluruhan hasil akhir

pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat (X1) paling banyak penilaian cocok yaitu 38,10% .

Hasil diatas menunjukan bahwa pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat pada hasil riasan pengantin barat dapat adalah cocok. Dapat dilihat dari penilain panelis memilih hasil riasan cocok dengan pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat.

Berdasarkan hasil uraian diatas yang dilihat dari indikator warna *softlens*, warna *eyeshadow*, warna *softlens* dan *eyeshadow* serta keseluruhan hasil akhir pada pemilihan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat pada hasil riasan pengantin barat menunjukkan hasil pemilaian yang baik dengan hasil riasan yang sangat cocok dan selaras dengan konsep riasan pengantin barat.

2. Hasil pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan pada riasan pengantin barat (X2)

Menurut temuan penelitian dari segi warna *softlens* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) pada sampel 4 panelis paling sering memilih cocok sejumlah 4 orang (57,14%). Pada sampel 5 seimbang dalam memilih sangat cocok dan cocok sejumlah masing 3 orang (42,86%). Pada sampel 6 sering memilih cocok sebanyak 4 orang (57,14%). Rata-rata indikator warna *softlens* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) paling sering memberikan penilaian sangat cocok dan cocok yaitu 47,62% .

Hasil diatas menunjukan bahwa pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan pada hasil riasan pengantin barat dapat adalah sangat cocok dan cocok. Dapat dilihat dari penilain panelis memilih hasil riasan sangat cocok dan cocok dengan pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan.

Menurut temuan penelitian yang dilakukan dari segi warna *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) pada sampel 4 panelis kebanyakan memilih cocok sebanyak 5 orang (71,43%). Pada sampel 5 seimbang dalam memilih sangat cocok dan cocok sebanyak masing 3 orang (42,86%). Pada sampel 6 banyak memilih sangat cocok sebanyak 4 orang (57,14%). Rata-rata indikator warna *softlens* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) paling banyak penilaian cocok yaitu 52,14% .

Hasil diatas menunjukan bahwa pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan pada hasil riasan pengantin barat dapat adalah cocok. Dapat dilihat dari penilain panelis memilih hasil riasan cocok dengan pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan.

Menurut temuan penelitian yang dilakukan dari segi warna *softlens* dan *eyeshadow* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) pada sampel 4 panelis paling sering memilih cocok sebanyak 5 orang (57,14%). Pada sampel 5 palingsering memilih cocok sebanyak 4 orang (57,14%). Pada sampel 6 sering memilih cocok sebanyak 4 orang (57,14%). Rata-rata indikator warna *softlens* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) paling banyak penilaian cocok yaitu 57,14% .

Hasil diatas menunjukan bahwa pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan pada hasil riasan pengantin barat dapat adalah cocok. Dapat diperhatikan dari penilain panelis memilih hasil riasan cocok dengan pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan.

Temuan penelitian yang dilakukan dari segi keseluruhan hasil akhir pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) pada sampel 4 panelis paling banyak memilih cocok 4 orang (57,14%). Pada sampel 5 kebanyakan memilih sangat cocok 4 orang (57,14%). Pada sampel 6 kebanyakan memilih sangat cocok 4 orang (57,14%). Rata-rata indikator warna *softlens* pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan (X2) kebanyakan penilaian cocok yaitu 38,10% .

Hasil diatas menunjukan bahwa pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan pada hasil riasan pengantin barat dapat adalah cocok. Dapat diperhatikan dari penilain panelis memilih hasil riasan cocok dengan pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan.

Berdasarkan hasil uraian diatas yang dilihat dari indikator warna *softlens*, warna *eyeshadow*, warna *softlens* dan *eyeshadow* serta keseluruhan hasil akhir pada pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan pada hasil riasan pengantin barat menunjukkan hasil penilaian yang baik dengan hasil riasan yang cocok dan selaras dengan konsep riasan pengantin barat.

3. Perbandingan hasil pemilihan warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat dan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan terhadap hasil riasan pengantin barat.

Berdasarkan temuan penelitian tentang indikator warna *softlens* didapatkan $p=0,000$ ($p<0,05$) artinya terdapat perbandingan dari hasil warna *softlens* pada pemilihan warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat dan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan. H_0 ditolak, dan H_a diterima. Ini membuktikan bahwa pada indikator warna *softlens* memiliki perbandingan dengan pemilihan warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat dan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan terhadap hasil riasan pengantin barat.

Pada indikator warna *eyeshadow* didapatkan $p=0,000$ ($p<0,05$) artinya terdapat perbandingan dari hasil warna *eyeshadow* pada pemilihan warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat dan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan. H_a diterima dan H_0 ditolak. ini membuktikan bahwa pada indikator warna *softlens* memiliki perbandingan dengan pemilihan warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat dan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan terhadap hasil riasan pengantin barat.

Pada indikator warna *eyeshadow* didapatkan $p=0,000$ ($p<0,05$) artinya terdapat perbandingan dari hasil warna *eyeshadow* pada pemilihan warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat dan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan. H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pada indikator warna *eyeshadow* memiliki perbandingan dengan pemilihan warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat dan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan terhadap hasil riasan pengantin barat.

Pada indikator warna *softlens* dan *eyeshadow* didapatkan $p=0,000$ ($p<0,05$) artinya terdapat perbandingan dari hasil warna *softlens* dan *eyeshadow* pada pemilihan warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat dan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan. H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini memperlihatkan bahwa pada indikator warna *softlens* dan *eyeshadow* memiliki perbandingan dengan pemilihan warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat dan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan terhadap hasil riasan pengantin barat.

Untuk indikator keseluruhan hasil akhir, $p=0,000$ ($p<0,05$), yang menunjukkan bahwa adanya perbandingan keseluruhan hasil akhir pada pemilihan warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat dan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan. H_a diterima dan H_0 ditolak. ini membuktikan bahwa pada indikator keseluruhan hasil akhir memiliki perbandingan dengan pemilihan warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat dan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan terhadap hasil riasan pengantin barat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan dari pemilihan warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat dan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan terhadap hasil riasan pengantin barat. Berdasarkan empat indikator penilaian yang dilakukan oleh panelis serta hasil pengamatan langsung dari panelis, diperoleh hasil bahwa kombinasi warna *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat memberikan nilai yang lebih tinggi dan tampilan yang lebih baik dibandingkan dengan kombinasi warna *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan warna yang tepat antara *softlens* dan *eyeshadow* dapat memengaruhi kualitas akhir riasan, khususnya dalam tata rias pengantin Barat.

KESIMPULAN

Menurut temuan penelitian pada perbandingan pemilihan warna *softlens* dan *eyeshadow* terhadap hasil riasan pengantin barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil penggunaan *softlens* abu-abu dengan *eyeshadow* coklat dari indikator warna *softlens* dengan rata-rata 52,38% dengan kategori sangat cocok, indikator warna *eyeshadow* dengan rata-rata 71,43% dengan kategori cocok, indikator warna *softlens* dan *eyeshadow* dengan rata-rata 52,38% dengan kategori cocok, indikator keseluruhan hasil akhir dengan rata-rata 38,10% dengan kategori cocok.

2. Pada hasil pemilihan *softlens* coklat dengan *eyeshadow* keemasan dari indikator warna *softlens* dengan rata-rata 47,62% dengan kategori cocok dan sangat cocok, indikator warna *eyeshadow* dengan rata-rata 52,38% dengan kategori cocok, indikator warna *softlens* dan *eyeshadow* dengan rata-rata 57,14% dengan kategori cocok, indikator keseluruhan hasil akhir dengan rata-rata 38,10% dengan kategori cocok.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayatunnufus, D. (2021). Tata Rias Pengantin Barat. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah..
- Koentjaraningrat. (1977). Masyarakat Desa di Indonesia. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Smith, L. (2021). Makeup Mastery: Creating Stunning Bridal Looks. Chicago: Wedding Beauty Press.
- Tilaar, M. (2015). Fundamental of Make-up. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.